

**MANAJEMEN PENGELOLAAN KELAS DI TK IT BUNAYYA
PEKANBARU**

Usnan
Institut Agama Islam Dar Aswaja Rokan Hilir
Usnanusnan14@yahoo.com

Abstrak

Jurnal ini bertujuan untuk mengetahui tentang manajemen peengelolaan kelas di TK IT Bunayya Pekanbaru. Adapun yang melatarbelakangi penulis mengambil penenlitian di TK IT Bunayya Pekanbaru karena TK tersebut sudah masuk kategori maju dan berkembang dengan dibuktikan nilai akridtasi A dan banyaknya piala dan piagam penghargaan yang tersusun di ruangan kepala sekolah dan juga ruangan tata usaha. Berdasarkan hasil penelitian bahwa manajemen pengelolaan kelas di TK IT Bunayaa sudah masuk kategori sangat baik karena sudah terlaksananya indikator-indikator manajemen pengelolaan kelas yang hasilnya penulis jabarkan dalam jurnal ini.

Kata kunci: *Manjemen, Pengelolaan Kelas*

CLASSROOM MANAGEMENT IN BUNAYYA KINDERGARTEN PEKANBARU

Usnan
Instut Agama Islam Dar Aswaja Rokan Hilir
Usnanusnan14@yahoo.com

Abstract

This journal aims to find out about class management in TK IT Bunayya Pekanbaru. As for the background, the writer took the research in TK IT Bunayya Pekanbaru because the kindergarten has entered the advanced and developing categories with the proven value of A accreditation and the many trophies and awards that are arranged in the principal's room and also the administrative room. Based on the results of research that the management of class management in TK IT Bunayaa has been categorized as very good because the implementation of classroom management indicators that the results of the author are described in this journal.

Keywords: *Management and Class Management*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan hal yang wajib dikecam oleh setiap manusia dalam mengarungi kehidupan. Melalui pendidikan seseorang dapat dipandang terhormat, memiliki karir yang baik serta dapat berperilaku sesuai dengan norma-norma yang berlaku. Zaman terus berkembang maka pendidikan juga harus mengikuti perkembangan zaman terutama pendidik harus berkembang juga yang semula dari pola pikir awam dan kaku menjadi lebih modern Romlah (2017:01).

Pendidikan hendaknya dimulai sejak dini dapat dimulai dari dalam keluarga, sekolah, dan juga masyarakat. Adapun upaya pembinaan yang harus dilakukan kepada anak sejak dini sampai enam tahun yaitu pemberian stimulus agar membantu dalam perkembangan pertumbuhan anak Martinis Yamin (2012:1). Seperti yang tercantum dalam firman Allah dalam surah Al-mujadalah ayat 11 yang menjelaskan tentang ilmu pengetahuan yang berbunyi:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا

فِي الْمَجٰلِسِ فَاَفْسَحُوْا يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْ

وَإِذَا قِيْلَ اَنْشُرُوْا فَاَنْشُرُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ

ءَامَنُوْا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اُوتُوْا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ

وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ

Artinya: Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Pendidikan anak usia dini pada hakikatnya ialah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh menekankan pada perkembangan aspek kepribadian anak secara maksimal Suyadi (2013:17). Banyak faktor yang mempengaruhi perkembangan anak diantaranya suasana ruang kelas, suasana pendidikan dan juga lingkungan yang semuanya itu dapat menghilangkan semangat suasana

belajar. Harlock mengemukakan sekolah merupakan faktor penentu bagi perkembangan kepribadian anak baik dari cara berfikir, bersikap, maupun cara berperilaku. Minat merupakan salah satu faktor penyemangat belajar, apabila seseorang minat dalam suatu pelajaran maka dia akan menekuninya maka dari itu pentingnya menumbuhkan minat sebelum proses pembelajaran Hadriani (2013:31).

Pengelolaan kelas merupakan keterampilan yang harus dimiliki seorang guru dalam memelihara kondisi kelas yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi hal-hal yang dapat mengganggu suasana kenyamanan kelas. Guru sebagai pendidik profesional dituntut untuk mampu mengelola kelas yaitu menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan mampu mempertahankan kondisi tersebut. Pengelolaan kelas merupakan serangkaian tindakan yang dilakukan oleh guru dalam upaya menciptakan kondisi kelas yang baik. Adapun tindakan yang perlu dilakukan oleh guru dalam menciptakan suasana nkelas yang yang baik diantaranya melakukan komunikasi dan hubungan interpersonal antar guru dan anak

secara timbal balik dan efektif serta mengatur perlengkapan kelas, tempat duduk, perencanaan dan juga persiapan mengajar Sutanti (2016: 141).

Guru sebagai seorang manajer harus membekali dirinya dengan kemampuan manajerial dengan konsep planing, organizing, actuating dan controlling serat kemampuan sosial yang mengatur tentang hubungan manusiawi serta mampu menerapkan gaya kepemimpinan yang tepat dalam berbagai situasi dan kondisi.

Efrida (2018:6)Manajemen PAUD sangat menjadi perhatian apabila dilihat dari kenyataan bahwa imajinasi,kreatifitas, inovatif dan proaktif lulusannya berbeda secara signifikan jika dibandingkan dengan yang tidak melalui pendidikan anak usia dini. Mengapa hal ini penting karena diera globalisasi yang pebuh dengan persaingan diperlukan SDm yang berkualitas tinggi agar tidak terus menerus tertinggal.

Slamet Suyanto (2015:175) Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penelolan kelas adalah sebagai berikut:

1. Penataan sarana dan prasarana ruangan disesuaikan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan.

2. Pengelompokkan meja dan kursi disesuaikan dengan kebutuhan anak
3. Memanfaatkan dinding untuk dijadikan sebagai media pembelajaran
4. Peletakan dan penyimpanan alat bermain diatur sedemikian rupa sesuai dengan fungsinya sehingga dapat melatih kemandirian, tanggung jawab dan pengambilan keputusan anak
5. Alat bermain untuk kegiatan pengamanan diatur dalam ruangan, sehingga dapat berfungsi apabila diperlukan peserta didik
6. Kelas untuk anak TK dirancang menyenangkan, warna terang sangat disukai anak namun jangan terlalu ramai warna karena dapat mengalihkan perhatian anak
7. Pencahayaan harus disesuaikan dengan kondisi kelas.

Juminah (20 Januari 2020)
Berdasarkan Observasi yang penulis lakukan di TK IT bunayya Pekanbaru yang merupakan Tk yang bagus sudah berkembang dan sudah banyak menorehka prestasi terbukti dari banyaknya piala dan juga piagam penghargaan yang tertempel dalam ruangan kepala sekolah dan juga ruang tata usaha. Selain prestasi sarana dan

prasarana yang sudah memenuhi kebutuhan dan sudah terkariditasi A berdasarkan standar yang telah ditetapkan oleh Badam Akriditasi Nasional Pendidikan Non Formal (BAN-PNF). Dalam Manajemen Pengelolaan Kelas di TK IT Bunayya Pekanbaru Kepala TK memberikan kebebasan kepada para guru untuk mendesain dan mengelola kelas dan mengenai proses pembelajaran kepala TK juga memberikan kebebasan dilaksanakan di dalam kelas maupun diluar kelas sesuai dengan kurikulum pembelajaran. Mengenai desain tempat duduk juga itu tergantung kepada kreatifitas guru bisa dengan cara duduk berjejer, leter U lesehan atau dengan yang lainnya.

Metode Penelitian

Cresswell (2014:135) Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif adalah metode mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang di anggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan.

Moleong (2017:4) Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dengan metode analitis. Menurut Moleong mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-

kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Metode deskriptif dipilih karena penelitian yang dilakukan berkaitan dengan peristiwa-peristiwa yang sedang berlangsung dan berkenaan dengan kondisi masa sekarang. Dengan demikian metode ini cocok digunakan dalam penelitian ini karena mencari gambaran atau fenomena yang terjadi dilapangan untuk di deskripsikan kembali.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk memaparkan hasil penelitian yang dilakukan. Dan teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan teknik deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan data yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data. Dari semua data yang diperoleh saat melakukan observasi yang berkaitan dengan manajemen pengelolaan kelas.

Hasil

Adapun hasil observasi kepada salah satu guru TK IT Bunayya tentang manajemen pengelolaan TK didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Penataan sarana dan prasarana kelas disesuaikan dengan kegiatan yang akan dilakukan
Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengelolaan kelas di TK

IT Bunayya sudah baik, dengan indikator penataan sarana dan prasarana dilakukan sebelum pembelajaran dilakukan seperti penataan kursi, persiapan media pembelajaran (Buku, APE dan RPPH) dalam pembelajaran. Penataan sarana disesuaikan dan dipersiapkan sebelum pembelajaran dimulai seperti menempelkan APE di dinding yang digunakan sebagai contoh saat proses pembelajaran.

2. Pengelompokkan meja dan kursi
Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengelolaan kelas di TK IT Bunayya dalam pengelolaan pengelompokkan meja dan kursi sudah disesuaikan dengan kebutuhan anak dan setiap seminggu sekali meja dan kursi selalu dirubah agar anak tidak bosan dalam proses pembelajaran
3. Memanfaatkan dinding dijadikan sarana sebagai sumber belajar
Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengelolaan kelas di TK IT Bunayya bahwa dinding dimanfaatkan dengan baik untuk menempelkan APE yang akan digunakan pada saat proses pembelajaran. Sebagai contoh hasil pekerjaan anak ditempelkan di

dinding yang bersifat tidak permanen agar dinding dapat dimanfaatkan untuk materi yang lainnya.

4. Peletakan dan penyimpanan alat bermain diatur sedemikian rupa sesuai dengan fungsinya sehingga dapat melatih kemandirian, tanggung jawab dan pengambilan keputusan anak

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengelolaan kelas di TK IT Bunayya Pekanbaru tentang peletakan dan penyimpanan alat bermain sudah diletakkan dan disimpan sesuai dengan fungsi dan kebutuhan.

Mengenai penyimpanannya alat bermain di letakkan diloker agar anak bertanggung jawab setiap selesai menggunakannya

5. Alat bermain untuk kegiatan pengamanan diatur dalam ruangan, sehingga dapat berfungsi apabila diperlukan peserta didik

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengelolaan kelas di TK IT Bunayya Pekanbaru tentang alat bermain untuk kegiatan pengamanan alat bermain sudah diatur dengan baik, dimana setiap kelas sudah terdapat alat bermain

sehingga anak dengan mudah mengambil dan mengembalikannya lagi. Alat bermain diletakkan dalam loker kelas sehingga anak dengan mudah memanfaatkannya.

6. Kelas untuk anak TK dirancang menyenangkan, warna terang sangat disukai anak namun jangan terlalu ramai warna karena dapat mengalihkan perhatian anak

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengelolaan kelas di TK IT Bunayya Pekanbaru tentang kelas untuk anak TK di rancang menyenangkan bahwa setiap kelas sudah dirancang menyenangkan, warna yang digunakan juga cerah dan juga terang untuk membuat anak nyaman di dalam kelas.

7. Pencahayaan harus disesuaikan dengan kondisi kelas

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengelolaan kelas di TK IT Bunayya Pekanbaru bahwa pengaturan cahaya sudah diatur baik dimana terdapat jendela dan juga ventilasi untuk udara dan juga pencahayaan yang masuk kedalam ruangan sehingga ruangan akan nampak jelas dan terang.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumen penulis dapat

disimpulkan bahwa manajemen pengelolaan kelas di TK IT Bunyaya yang dilakukan oleh guru sudah dilakukan dengan baik terbukti dengan tercapainya indikator-indikator yang telah dijelaskan dalam hasil penelitian diantaranya penataan sarana dan prasarana sudah dilakukan dengan baik dengan tertatanya seluruh sarana sebelum proses pembelajaran dimulai, mengenai pengelolaan meja dan kursi disesuaikan dengan kebutuhan anak dan selalu dirubahnya posisi kursi dan meja seminggu sekali, dinding sudah dijadikan tempat untuk menempel sarana, APE dan juga hasil kerja anak agar anak dapat berkreasi sehingga mampu meningkatkan kreatifitas anak, peletakkan dan penyimpanan alat bermain juga sudah diatur sedemikian detail dengan segala fungsinya untuk melatih anak dalam membiasakan kemandirian dan juga tanggung jawab, dan juga kelas anak TK sudah dirancang menyenangkan warna yang cerah dan pemcahayaan yang terang sehingga membuat anak merasa nyaman di dalam kelas.

Pembahasan

1. Pengelolaan Kelas PAUD

Pengelolaan kelas merupakan proses perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan yang dilakukan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran

yang efektif dan efisien yang berorientasi pada perkembangan anak. Pengelolaan kelas yang tidak efektif akan memunculkan berbagai macam permasalahan diantaranya anak tidak betah dalam kelas dan proses pembelajaran juga tidak akan dapat berjalan dengan baik. Maka dari itu guru dituntut mampu mengelola kelas dengan baik agar permasalahan-permasalahan itu dapat diatasi dengan baik.

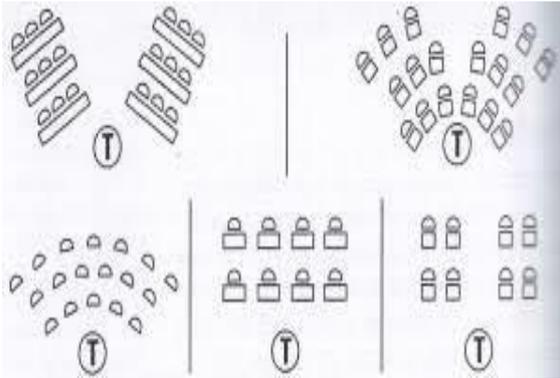
2. Prinsip pengelolaan kelas

Ratna Pangastuti (2017: 39) Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pengelolaan kelas

- a. Kurangi kepadatan pada daerah lalu lalang anak-anak beraktifitas daerah yang sering dilewat anak.
- b. Posisi guru dapat dengan mudah melihat semua siswa, tujuannya guru mampu mengelola mengontrol dan mengawasi anak
- c. Materi dan perlengkapan anak harus mudah diakses
- d. Semua anak duduk pada tempatnya dan dapat melihat seluruh ruangan
- e. Menata sarana dan prasarana diruangan sesuai dengan kegiatan yang dilaksanakan

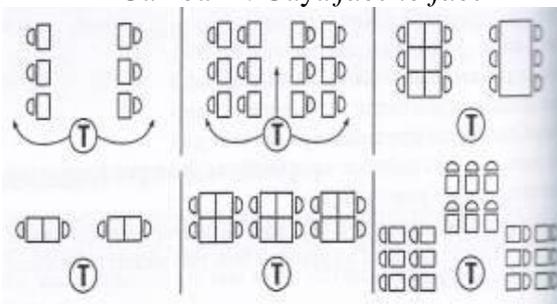
- f. Mengelola meja dan kursi anak harus bersifat fleksibel dan berubah sesuai dengan kebutuhan anak.
3. Penataan Ruang Belajar
- Haris Iskandar (2015:31) Penataan ruangan memperhatikan kebebasan anak bergerak dengan memperhatikan:
- a. Kelompok anak usia (bayi, batita, atau prasekolah).
 - b. Jumlah anak yang akan di layani, kebutuhan gerak setiap anak 3 m² di luar yang terpakai loker dan furniture lainnya.
 - c. Lamanya anak di layani di lembaga PAUD.
 - d. Dapat di gunakan oleh berbagai kegiatan.
 - e. Antar ruang kegiatan di batasi oleh loker setinggi anak saat berdiri agar dapat di observasi oleh guru secara menyeluruh.
 - f. Penataan ruangan memfasilitasi anak bermain sendiri, kelompok kecil, dan kelompok besar, aman, bersih, nyaman dan mudah di akses oleh anak yang berkebutuhan khusus.
 - g. Mudah untuk di kontrol (dapat di pantau secara keseluruhan).
 - h. Sentra balok dan sentra main peran saling berdekatan.
 - i. Sentra seni dan sentra main bahan alam berdekatan.
 - j. Buku di tempatkan di setiap sentra atau di tempat tertentu yang mudah dijangkau semua anak.
 - k. Sentra music dan gerak lagu di tempat pijakan sebelum main dimana semua anak berkumpul.
4. Ruang Lingkup Pengelolaan Kelas
- a. Pengelolaan yang menyangkut anak
 - 1) Mengorganisasi Anak
 - a) Pengelompokkan anak
 - b) Open Grouping
 - c) Pengelompokkan secara berpasangan
 - d) Multi grouping
 - 2) Tata Laksana Kelas
 - 3) Batasan Terhadap Lingkungan
 - b. Pengelolaan Lingkungan Fisik Anak
 - 1) Pengelolaan lingkungan dalam kelas
 - 2) Kondisi Fisik Kelas
 - 3) Pengaturan Tempat duduk anak
 - a) Gaya auditorium

Gambar 1. Gaya Auditorium



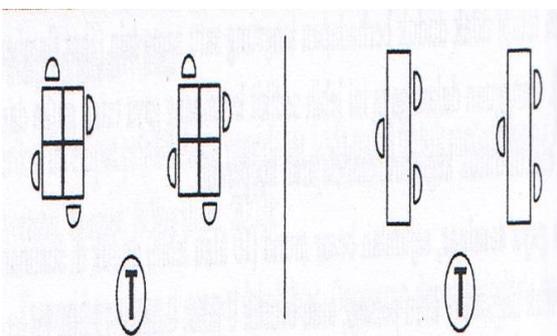
b) Face to face

Gambar 2. Gaya face to face



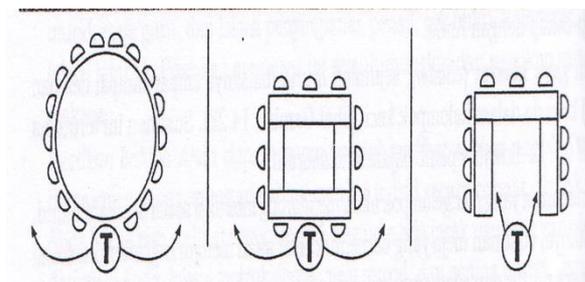
c) Of Set

Gambar 3. Of set



d) Seminar

Gambar 4. Seminar



Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis dapat disimpulkan bahwa manajemen pengelolaan kelas di TK IT Bunayya Pekanbaru sudah berjalan dengan baik. Pentingnya manajemen kelas yang baik karena merupakan faktor utama yang dapat menciptakan suasana kelas yang kondusif, menyenangkan dan juga efektif mempunyai pengaruh yang besar terhadap berlangsungnya proses pembelajaran di kelas, dengan pengelolaan kelas yang baik tidak ada waktu yang terbuang sia-sia dan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Cresswell, John. W. (2014). *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Romlah. (2017). *Pengaruh Motorik Halus dan Motorik Kasar Terhadap Perkembangan Kreatifitas Anak Usia Dini*. Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah, Vol. 2, No. 2, Desember.
- Martinis Yamin dan Jamilah Sabri Sanan. (2012). *Panduan PAUD Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Suyadi, Maulidya Ulfah. (2013). *Konsep Dasar PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Hadriani Lingga Wasito. (2013). *Peranan Desain Interior Taman Kanak-Kanak*, Jurnal Cendikia, Vol. 1, No. 1, Juni.

Sutanti. (2016). *Gambaran Pengelolaan Kelas Oleh Guru PAUD*, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 5, No. 2.

Efrida Ita, (2018). *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*, Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran , Vol. 6, No. 1.

Slamet Suyanto. (2015). *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat.

Moleong. L.J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (revisi) Bandung: Remaja Rosda karya,